YAYASAN MANSYA`UL HUDA
MADRASAH ALIYAH MANSYA`UL HUDA
Dsn. Pandanwangi RT. 09 RW.03 Ds. Tukum Kec. Tekung Kab. Lumajang
NPSN : 69886188 NSM : 131235080045

MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK

1. Cahaya dan Kegelapan

Di tengah gemerlap bintang dan cahaya bulan, seorang santri bernama Amir merenungkan kebesaran Allah SWT. Ia teringat pelajaran tentang Asmaul Husna, khususnya sifat-sifat Allah yang bersifat Salbiyah (peniadaan). Amir membayangkan betapa luasnya alam semesta, dengan segala keindahan dan keajaibannya. Ia membandingkan cahaya matahari yang menerangi bumi dengan kegelapan malam yang begitu pekat. Cahaya matahari, baginya, merupakan manifestasi dari sifat Allah yang Maha Kuasa (Qowiyyu), Maha Melihat (Basir), dan Maha Mengetahui ('Alim). Namun, kegelapan malam, yang tampak hampa dan misterius, justru mengingatkan Amir pada sifat-sifat Allah yang Salbiyah. Allah SWT, Maha Suci (Quddus) dari segala kekurangan dan kelemahan. Allah SWT, Maha Esa (Ahad) dan tidak ada sekutu bagi-Nya. Allah SWT, Maha Tinggi ('Aliyyu) di atas segala sesuatu, melampaui segala keterbatasan ruang dan waktu. Kegelapan malam, dalam pemahaman Amir, bukan berarti ketiadaan, melainkan penggambaran betapa jauhnya Allah dari segala sifat yang buruk dan terbatas. Kegelapan itu justru menonjolkan keagungan dan kesempurnaan Allah yang Maha Tinggi dan Maha Suci. Ia menyadari bahwa pemahaman yang benar tentang sifat-sifat Allah, baik Salbiyah maupun Bi'tsiyyah, membutuhkan penghayatan dan kontemplasi yang mendalam.

Manakah pernyataan berikut yang MERUPAKAN contoh pemahaman yang SALAH tentang sifat Salbiyah Allah SWT berdasarkan stimulus?

A. Sifat Salbiyah Allah menunjukkan bahwa Allah SWT bebas dari segala kekurangan dan kelemahan.
B. Memahami sifat Salbiyah Allah membutuhkan pemahaman yang mendalam dan kontemplasi.
C. Sifat Salbiyah Allah menegaskan keesaan dan kesempurnaan-Nya.
D. Sifat Salbiyah Allah berarti Allah SWT tidak memiliki sifat sama sekali.
E. Sifat Salbiyah Allah menunjukkan kemahakuasaan-Nya yang melampaui segala keterbatasan.

2. Kewajiban Berbakti Kepada Orang Tua

Kewajiban berbakti kepada orang tua merupakan nilai yang sangat dijunjung tinggi dalam banyak budaya, termasuk dalam ajaran agama. Dalam konteks ini, berbakti tidak hanya berarti memberi penghormatan, tetapi juga meliputi perilaku yang menunjukkan rasa syukur dan kasih say terhadap jasa-jasa orang tua. Sejak kecil, orang tua memberikan perhatian dan pengorbanan yang besar untuk membesarkan dan mendidik-anaknya. Mereka sering kali mengorbankan waktu, tenaga, bahkan impian pribadi demi kebahagiaan anak-anak. Oleh karena itu, sebagai bentuk balasan atas semua pengorbanan tersebut, anak dituntut untuk berbuat baik kepada orang tua mereka.

Dalam ajaran Islam, kewajiban berbakti kepada orang tua diatur dengan jelas. Al-Qur'an menykan bahwa setelah kewaj kepada Allah SWT, perintah untuk berbuat kepada kedua orang tua menjadi prioritas utama bagi setiap individu. Selain itu, hadis Nabi Muhammad SAW juga menegaskan penting menghormati dan menyayangi kedua orang tua dalam setiap aspek kehidupan seorang anak. Melalui tindakan bakti ini tidak hanya memperkuat hubungan keluarga tetapi juga mendat berkah dari Tuhan.

Namun demikian, kewajiban ini bukanlah hal yang selalu mudah dilaksanakan oleh semua individu. Beberapa tantangan mungkin muncul seperti perbedaan pandangan antara generasi kesulitan finansial yang membuat komunikasi sulit. Meskipun begitu, penting bagi setiap individu untuk terus menjalin hubungan harmonis dengan orang tuanya melalui sikap saling menghargai dan memahami satu lain. Dengan cara ini pula kita dapat menjaga tradisi luhur berbakti pada orang tua agar tetap hidup di masyarakat.

Konsep berbakti kepada orang tua adalah nilai universal yang mendasari hubungan keluarga yang harmonis. Namun, dalam konteks kehidupan modern yang serba cepat, penerapan nilai berbakti seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan. Pemahaman yang mendalam tentang berbagai bentuk bakti dan kemampuan untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari menjadi sangat penting.

Jodohkan tindakan berikut dengan bentuk bakti yang sesuai...

	Tindakan		**Bentuk Bakti**
1	Selalu meminta doa restu sebelum melakukan sesuatu	A	Mencari ridho Allah SWT melalui ridho orang tua
2	Menjaga nama baik keluarga di sekolah	B	Menjaga kehormatan keluarga
3	Selalu memberikan kabar kepada orang tua saat berada di luar rumah	C	Berkomunikasi dengan baik

3. Islam Washatiyah

Islam wasathiyah adalah konsep yang sangat penting dalam Islam. Konsep ini mengajarkan tentang pentingnya keseimbangan, moderasi, toleransi, dan perdamaian dalam kehidupan. Islam wasathiyah menolak segala bentuk ekstremisme dan kekerasan, serta mendorong umat Islam untuk selalu berdialog dan bekerja sama dengan pihak lain dalam membangun masyarakat yang harmonis dan damai. Dan Konsep Islam Wasathiyah didasarkan pada berbagai ayat Al-Quran dan ajaran Nabi Muhammad (shalallahu 'alaihi wa sallam). Sebagai contoh, dalam Al-Quran, Allah berfirman:

"Dan demikianlah Kami telah menjadikan kamu umat yang adil (wasat), supaya kamu menjadi saksi atas manusia dan supaya Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas kamu." (Al-Quran, Surah Al-Baqarah, 2:143)

LIVEWORKSHEETS

Ayat ini sering ditafsirkan sebagai seruan kepada umat Muslim untuk mewujudkan keseimbangan, keadilan, dan kesederhanaan dalam kehidupan dan interaksi mereka. Secara keseluruhan, konsep Islam Wasathiyah menekankan pada menghindari ekstremisme, berlaku adil, dan menjalani pendekatan yang seimbang dan moderat dalam semua aspek kehidupan. Konsep ini dianggap sebagai prinsip panduan bagi umat Muslim untuk menjalani kehidupan yang seimbang dan harmonis sambil tetap mengikuti keyakinan dan nilai-nilai keagamaan mereka.

Jodohkanlah makna dari Islam Wasathiyah dengar benar…

NO	Pernyataan		respon
1	Islam wasathiyah menekankan pada pentingnya menjaga keseimbangan dalam segala aspek kehidupan, baik spiritual maupun duniawi.	A	Kagum dengan diri sendiri)
2	Islam wasathiyah mendorong umat Islam untuk selalu bersikap moderat dan toleran terhadap perbedaan, baik dalam agama maupun budaya.	B	Membesarkan diri
3	Islam wasathiyah menolak segala bentuk ekstremisme dan kekerasan, serta mengedepankan pendekatan damai dalam menyelesaikan masalah.	C	Keseimbangan dan keadilan
		D	Moderasi dan toleransi
		E	Menjauhi ekstremisme dan kekerasan

4. Perempuan yang Terjebak Dalam Lingkaran Kekerasan

Seorang perempuan muda yang merasa terpinggirkan dan tidak memiliki harapan maca depan, bertemu dengan kelompok radikal yang menawarkan rasa memiliki dan tujuan hidup. Ia tertarik dengan menerima mereka yang menjanjikan keadilan dan kesetaraan.
Perempuan ini bergabung dengan kelompok radikal dan mengikuti pelatihan militer. Ia diajarkan cara menggunakan senjata dan membuat bom. Ia juga diindoktrinasi untuk membenci kelompok lain yang dianggap tidak sejalan dengan mereka.
Perempuan ini akhirnya terlibat dalam serangkaian aksi kekerasan. Ia menjadi pelaku bom bunuh diri dan juga terlibat dalam perencanaan serangan teror lainnya. Ia tidak lagi melihat dirinya sebagai individu, melainkan sebagai bagian dari kelompok yang memiliki tujuan yang lebih besar.
Dari Kisah ini memberikan pelajaran penting tentang bahaya radikalisme. Radikalisme dapat menjerat siapa saja, tanpa memandang latar belakang pendidikan, ekonomi, atau sosial. Ideologi radikal dapat merusak pikiran dan hati seseorang, sehingga mereka melakukan tindakan kekerasan yang tidak manusiawi.
Penting untuk diingat bahwa radikalisme bukanlah ajaran Islam yang benar. Islam adalah agama yang damai dan penuh kasih sayang. Radikalisme adalah интерпретация yang salah dan menyesatkan terhadap ajaran Islam.
Oleh karena itu, kita harus waspada terhadap penyebaran ideologi radikal. Kita harus memperkuat pemahaman kita tentang ajaran Islam yang benar dan moderat. Kita juga harus aktif dalam kegiatan sosial dan kemanusiaan, membantu mereka yang membutuhkan dan menyebarkan pesan perdamaian
Berdasarkan teks tersebut ciri pemahaman Islam Radikal lime adalah….

   A. Kelompok radikal sering mengunakan sikap menghargai perbedaan pendapat dan keyakinan sebagai cara untuk mencapai tujuan mereka
   B. Kelompok radikal sering mengunakan sikap menghargai hak asasi manusia dan kehidupan orang lain sebagai cara untuk mencapai tujuan mereka
   C. Kelompok radikal sering mengunakan sikap lunak dan halus sebagai cara untuk mencapai tujuan mereka
   D. Kelompok radikal seringkali menggunakan kekerasan sebagai cara untuk mencapai tujuan mereka.
   E. Kelompok yang sering menggunakan jalan perdamaian sebagai cara untuk mencapai tujuan mereka.

5. Bahayanya Menuruti Hawa Nafsu

Di sebuah desa yang tenang, hiduplah seorang pemuda bernama Arman. Ia dikenal sebagai sosok yang rajin dan saleh. Namun, Arman memiliki kelemahan, yaitu ia mudah tergoda oleh hawa nafsu duniawi.
Suatu hari, seorang pedagang kaya raya datang ke desa. Ia membawa berbagai macam barang mewah yang belum pernah dilihat oleh warga desa. Arman, yang saat itu sedang dalam kesulitan ekonomi, tergoda oleh kekayaan pedagang tersebut. Ia mulai berkhayal tentang indahnya hidup jika ia memiliki harta yang berlimpah.
Arman kemudian memutuskan untuk mendekati pedagang kaya itu dengan harapan bisa mendapatkan pekerjaan yang bergaji besar. Ia berusaha keras untuk menyenangkan hati pedagang itu, bahkan ia rela melakukan hal-hal yang sebelumnya tidak pernah ia bayangkan. Namun, tanpa disadari, Arman semakin jauh terjerumus ke dalam perangkap hawa nafsu. Ia menjadi tamak dan serakah. Ia tidak lagi peduli dengan orang lain, yang penting baginya adalah mendapatkan kekayaan secepat mungkin.
Suatu malam, Arman nekat mencuri sebagian harta pedagang kaya itu. Ia berpikir bahwa dengan begitu ia bisa быстро kaya dan наслаждаться hidup mewah. Namun, aksinya itu diketahui oleh warga desa. Arman pun ditangkap dan diadili.
Di pengadilan, Arman sangat menyesali perbuatannya. Ia menyadari bahwa selama ini ia telah dibutakan oleh hawa nafsu duniawi. Ia telah mengorbankan nilai-nilai luhur yang selama ini ia pegang teguh demi mengejar kekayaan semata.
Arman akhirnya dijatuhi hukuman dengan perbuatannya. Ia harus menjalani hukuman penjara selama beberapa tahun. Selama di penjara, Arman merenungi kesalahan-kesalahannya. Ia belajar untuk mengendalikan diri dan menjauhi hawa nafsu duniawi.
Setelah keluar dari penjara, Arman kembali ke desa. Ia memulai hidup baru dengan lebih sederhana dan bersahaja. Ia belajar untuk mensyukuri apa yang dimilikinya dan tidak lagi tergoda oleh kekayaan duniawi.

LIVEWORKSHEETS

Kisah Arman ini menjadi pelajaran bagi kita semua. Bahwa hawa nafsu duniawi dapat menjerumuskan manusia ke dalam jurang kehancuran. Oleh karena itu, kita harus senantiasa berhati-hati dan waspada terhadap godaan hawa nafsu. Jangan sampai kita terlena dan akhirnya menyesal di kemudian hari.

Berdasarkan narasi tersebut, tentukan benar atau salah pernyataan berikut ini :

No	Penyataan	Benar	salah
1	Orang yang mengikuti hawa nafsu tanpa terkendali akan mengakibatkan bahaya besar yang merusak potensi diri seseorang		
2	Remaja yang mengikuti hawa nafsu tanpa terkendali akan mengakibatkan bahaya besar yang Melahirkan kerakusan, perampokan, pencurian, manipulasi, korupsi, bahkan kekerasan fisik, seperti pembunuhan dan penganiayaan		
3	Perbuatan terpuji		

6. Kisah Nabi Yusuf dan Zulaikha

Nabi Yusuf AS adalah seorang nabi yang dikaruniai ketampanan luar biasa. Ketampanannya ini membuat Zulaikha, istri seorang pembesar Mesir, terpikat padanya. Zulaikha berusaha menggoda Nabi Yusuf AS untuk melakukan perbuatan yang tidak senonoh. Namun, Nabi Yusuf AS dengan tegas menolak ajakan Zulaikha dan memilih untuk lari menjauhinya.

Keteguhan Nabi Yusuf AS

Nabi Yusuf AS menyadari bahwa godaan Zulaikha adalah ujian dari Allah SWT. Beliau berlindung kepada Allah SWT dan memohon pertolongan-Nya. Keteguhan Nabi Yusuf AS dalam menjaga kesucian dirinya membuatnya selamat dari perbuatan dosa.

Dari kisah Nabi Yusuf AS diatas maka Mari kita ambil pelajaran dari kisah ini dan senantiasa berusaha untuk menjaga diri kita dari perbuatan dosa. Dan wajib bagi kita berusaha untuk menundukkan nafsu itu demi keselamatan dan kesejahteraan dunia akhirat dengan jalan…..

A. Nafsu akan mendorong manusia untuk berbuat jahat
B. Nafsu akan mendorng manuasia melampiaskan syahwat dan menentang ajaran agama
C. Meningkatkan taqwa kepada Allah dengan menerapi diri dengan rasa takut kepada Allah Swt.
D. Akan merubah sikap menjadi keji
E. Meningkatkan kedekatan terhadab lawan jenis

7. Si Penjual Sayur Yang Tamak

Di sebuah pasar yang ramai, hiduplah seorang penjual sayur bernama Pak Bardi. Pak Bardi dikenal sebagai penjual yang jujur dan ramah. Namun, suatu hari, ia melihat ada seorang pembeli yang terburu-buru dan tidak menghitung dengan benar uang kembaliannya. Pak Bardi melihat uang kembalian itu lebih banyak dari seharusnya.

Awalnya, Pak Bardi merasa ragu untuk mengambil keuntungan dari kesalahan si pembeli. Namun, pikiran tamak mulai menghantuinya. Ia membayangkan bisa mendapatkan keuntungan lebih banyak jika ia tidak mengembalikan uang kembalian itu. Akhirnya, Pak Bardi memutuskan untuk menyimpan uang kembalian itu untuk dirinya sendiri.

Sejak saat itu, Pak Bardi menjadi ketagihan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Ia mulai mengurangi timbangan sayurannya, menaikkan harga, dan mencari cara lain untuk mendapatkan uang lebih banyak. Ia menjadi tidak jujur dan tidak peduli lagi dengan pembeli.

Suatu hari, ada seorang ibu yang datang ke pasar untuk membeli sayuran. Ibu itu adalah pelanggan setia Pak Bardi. Namun, ketika ia membeli sayuran dari Pak Bardi, ia terkejut melihat timbangan sayuran yang tidak sesuai. Ibu itu merasa kecewa dan marah karena Pak Bardi telah berubah menjadi tidak jujur.

Ibu itu kemudian menceritakan pengalamannya kepada orang-orang di pasar. Mereka semua merasa kecewa dan marah kepada Pak Bardi. Sejak saat itu, tidak ada lagi yang mau membeli sayuran dari Pak Bardi. Ia kehilangan semua pelanggannya dan dagangannya menjadi sepi.

Pak Bardi menyesali perbuatannya. Ia sadar bahwa ketamakan hanya akan membawa kerugian dan penyesalan. Ia kemudian meminta maaf kepada semua orang yang telah ia rugikan dan berjanji untuk tidak lagi bersikap tamak.

Perhatikan kisah diatas

(1) Semua perbuatannya selalu bertendensi pada amal ibadah.
(2) Merasa berat untuk mengeluarkan harta demi kepentingan agama dan
(3) Memikirkan kehidupan akhirat.
(4) Terlalu semangat mencari harta tanpa memperhatikan waktu dan kondisi tubuh.
(5) Tidak terlalu mencintai harta yang dimiliki.

Berdasarkan narasi kisah tersebut,maka yang termasuk ciri-ciri orang yang berperilaku tamak ditunjukkan oleh nomor.....

A. (1) dan (3)
B. (2) dan (4)
C. (1) dan (4)
D. (3) dan (5)
E. (2) dan (3)

8. Kisah Sikap Diskriminasi

Seorang anak laki-laki bernama Budi adalah siswa baru di sekolah dasar. Ia berasal dari keluarga yang sederhana, ayahnya seorang pekerja bangunan dan ibunya seorang ibu rumah tangga. Budi anak yang pandai dan rajin, namun ia merasa minder karena penampilannya yang sederhana dan teman-temannya yang kebanyakan berasal dari keluarga berada.

LIVEWORKSHEETS

Suatu hari, Budi diejek oleh beberapa teman sekelasnya karena sepatu butut yang ia kenakan. Budi merasa sangat malu dan sedih. Ia tidak berani lagi masuk sekolah.
Keesokan harinya, ibu Budi datang ke sekolah untuk berbicara dengan guru kelas. Ibu Budi menceritakan apa yang terjadi pada Budi. Guru kelas sangat terkejut dan menyesalkan kejadian tersebut. Ia kemudian mengumpulkan semua siswa di kelas dan memberikan penjelasan tentang pentingnya menghargai perbedaan dan menghindari diskriminasi.
Guru kelas juga menceritakan kisah inspiratif tentang seorang tokoh yang sukses meskipun berasal dari keluarga sederhana. Budi sangat termotivasi dengan kisah tersebut. Ia mulai berani untuk kembali ke sekolah dan tidak lagi merasa minder.
Sejak saat itu, Budi menjadi lebih percaya diri. Ia juga semakin rajin belajar dan berprestasi di sekolah. Budi membuktikan bahwa ia bisa sukses meskipun berasal dari keluarga sederhana.
Dari narasi diatas maka setiap orang berhak untuk dihargai dan diperlakukan dengan baik tanpa memandang perbedaan suku ,agama,ras ,status sosial,atau ekonomi dan seyogyanya kita menghindari sikap diskriminasi dengan cara:
Pilihlah 3 jawaban benar di bawah ini

A. Meningkatkan ketakwaan kepada Allah
B. Suka bersilaturrahim
C. Bersikap tasamuh
D. Bersikap Sombong
E. Sikap Ananiyah

9. Durhaka Kepada Orang Tua: Dosa Besar yang Harus Dihindari
Durhaka kepada orang tua merupakan salah satu dosa besar dalam agama Islam. Perintah untuk berbakti kepada orang tua ditegaskan dalam Al-Qur'an dan hadis. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Isra ayat 23:
"Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. [1] Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.
Jasa kedua orang tua terhadap anak sangat besar, bahkan tidak dapat dinilai dengan apapun. Seorang ibu telah mengandung anaknya dalam keadaan lemah dan susah. Dia menyambung nyawa untuk melahirkan anaknya. Kemudian memelihara dan menyusui dengan penuh kelelahan dan perjuangan.
Rasulullah Saw bersabda, " Ridha Allah terletak pada ridha orang tua, dan murka Allah terletak pada murka orang tua". Hadits ini mengandung arti bahwa …

A. Kita harus selalu menyenangkan orang tua agar Allah ridha kepada kita
B. Kita harus takut kepada orang tua karena mereka adalah wakil Allah di bumi
C. Kita harus meminta maaf kepada orang tua jika kita melakukan kesalahan
D. Jawaban A, B, C benar

10. Bahaya Meninggalkan Sholat: Ancaman dan Konsekuensinya
Sholat merupakan tiang agama Islam. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 238 yang artinya, "Dan dirikanlah shalat, sesungguhnya shalat itu dapat mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar."
Mengapa Sholat Sangat Penting?

- Tanda Keimanan: Sholat adalah bukti nyata bahwa seseorang beriman kepada Allah SWT.
- Hubungan dengan Allah: Sholat adalah sarana untuk berkomunikasi langsung dengan Allah SWT.
- Ketenangan Hati: Sholat memberikan ketenangan jiwa dan kedamaian hati.
- Perlindungan dari Keburukan: Sholat adalah benteng pertahanan diri dari godaan setan dan perbuatan buruk.

Akibat Meninggalkan Sholat
Meninggalkan sholat secara sengaja merupakan dosa besar yang memiliki konsekuensi yang sangat serius, baik di dunia maupun di akhirat. Beberapa di antaranya adalah:

- Murka Allah: Allah SWT akan murka kepada orang yang meninggalkan sholat.
- Hati Menjadi Keras: Hati yang tidak pernah bersentuhan dengan Allah melalui sholat akan menjadi keras dan tertutup.
- Jauh dari Rahmat Allah: Orang yang meninggalkan sholat akan jauh dari rahmat dan pertolongan Allah SWT.
- Siksa Neraka: Ancaman siksa neraka menanti bagi orang yang meninggalkan sholat.

Shalat adalah sarana komunikasi kepada Tuhan, tentunya harus dipergunakan dengan sebaik-baiknya. Bahkan Islam menempatkan shalat sebagai tiang agama., maka ibadah shalat sangat penting. Orang yang melaksanakan shalat akan mendapatkan petunjuk dari Allah Swt dan yang meninggalkan akan mendapatkan kesesatan.
Apa yang harus dilakukan untuk menghindari dosa meninggalkan sholat?

A. Menunda-nunda sholat hingga waktu yang lebih nyaman.
B. Melaksanakan sholat dengan sungguh-sungguh dan khusyuk.
C. Mencari-cari alasan untuk tidak sholat
D. Merasa puas dengan ibadah lain selain sholat.
E. Lebih mementingkan pekerjaan

11. Fatimah az-Zahra: Putri Rasulullah yang Mulia
Fatimah az-Zahra, putri bungsu Nabi Muhammad SAW dan Khadijah binti Khuwailid, merupakan sosok yang sangat dikagumi dalam Islam. Kehidupannya yang sederhana namun penuh makna menjadi teladan bagi umat Islam sepanjang zaman.
Fatimah dikenal sebagai pribadi yang sangat sederhana. Meskipun sebagai putri Rasulullah, beliau hidup dalam kesederhanaan dan tidak pernah meminta sesuatu yang berlebihan. Fatimah sangat rajin membantu pekerjaan rumah tangga, seperti menggiling gandum dan memasak. Beliau juga dikenal sebagai sosok yang sangat sabar dan tabah dalam menghadapi segala cobaan.
Rasulullah Saw. bersabda: " Fatimah adalah sebagian daripadaku, barang siapa ragu terhadapnya, berarti ragu terhadapku, dan membohonginya adalah membohongiku". (HR. Bukhari)
Sikap apa yang dapat kita teladani dari Fatimah az-**Zahra?**

LIVEWORKSHEETS

Pilihlah 3 jawaban benar di bawah ini

A. Selalu berbakti kepada orang tua
B. Kesabaran dan ketaatan
C. Seorang ibu teladan dan bertanggung jawab
D. Sifat malas dan tidak peduli
E. Sifat bakhil dan tamak

12. BACAAN INI UNTUK NOMOR 12-14

Munculnya Aliran Kalam: Respon atas Tantangan Zaman



Ilmu kalam, atau teologi Islam, adalah sebuah disiplin ilmu yang lahir sebagai respons terhadap berbagai tantangan dan pertanyaan yang muncul dalam masyarakat Islam pasca masa kenabian. Aliran ini berusaha memberikan penjelasan yang rasional dan logis mengenai berbagai masalah keagamaan yang kompleks.

Latar Belakang Historis

1. Peristiwa Politik Pasca Wafatnya Nabi:
Setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW, terjadi perbedaan pendapat mengenai kepemimpinan umat Islam. Peristiwa ini memicu perpecahan dan perdebatan yang cukup panjang.
2. Pengaruh Filsafat Yunani:
Kontak dengan peradaban Yunani yang kaya akan filsafat dan pemikiran rasional membawa pengaruh signifikan terhadap pemikiran umat Islam. Para pemikir Muslim mencoba menyinergikan ajaran Islam dengan filsafat Yunani.
3. Munculnya Pertanyaan-Pertanyaan Baru:
Seiring dengan perkembangan zaman, muncul berbagai pertanyaan baru tentang keagamaan yang tidak secara eksplisit dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadis.
4. Upaya Mempertahankan Akidah:
Adanya serangan terhadap akidah Islam dari berbagai aliran pemikiran non-Islam mendorong para ulama untuk mengembangkan ilmu kalam sebagai alat untuk mempertahankan kebenaran ajaran Islam.
Sepeninggal Rasulullah Saw penyimpangan Aqidah mulai terlihat dengan adanya orang-orang yang mengaku Nabi atau disebut sebagai nabi palsu. Namun itu tidak berlangsung lama, karena khalifah Islam pada saat itu lansung memeranginya sehingga para nabi palsu dapat di tumpas Khalifah Islam yang sangat tegas dan bijak tersebut bernama …

A. Umar bin Khattab
B. Ali bin Abi Thalib
C. Hasan bin Ali
D. Abu Bakar As-Shiddiq
E. Utsman bin Affan

13. Setelah membaca teks bacaan Aliran Kalam, apakah hikmah yang dapat diambil dari peristiwa Tahkim di bawah ini …

A. Pentingnya mengutamakan persatuan dan kesatuan umat Islam
B. Perlunya menghindari perpecahan dan konflik internal
C. Keharusan menyelesaikan masalah dengan cara yang damai dan musyawaraj
D. Jawaban A,B,C semua benar
E. Terpilihnya Muawiyah sebagai Khalifah yang baru

14. Jawablah dengan benar!

Pernyataan	Benar	salah
Salah satu faktor munculnya aliran kalam adalah perbedaan pendapat mengenai penafsiran Al-Qur'an.		
Aliran kalam muncul sebelum wafatnya Nabi Muhammad SAW.		
Perdebatan mengenai sifat-sifat Allah SWT merupakan salah satu isu sentral dalam ilmu kalam.		

15. Fatimah az-Zahra: Putri Rasulullah yang Mulia

Fatimah az-Zahra, putri bungsu Nabi Muhammad SAW dan Khadijah binti Khuwailid, merupakan sosok yang sangat dikagumi dalam Islam. Kehidupannya yang sederhana namun penuh makna menjadi teladan bagi umat Islam sepanjang zaman.

LIVEWORKSHEETS

Fatimah dikenal sebagai pribadi yang sangat sederhana. Meskipun sebagai putri Rasulullah, beliau hidup dalam kesederhanaan dan tidak pernah meminta sesuatu yang berlebihan. Fatimah sangat rajin membantu pekerjaan rumah tangga, seperti menggiling gandum dan memasak. Beliau juga dikenal sebagai sosok yang sangat sabar dan tabah dalam menghadapi segala cobaan.

Pernyataan	Benar	salah
Fatimah az-Zahra dikenal sebagai sosok yang sangat sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan.		
Fatimah az-Zahra sangat menyukai kemewahan dan harta benda.		
Fatimah az-Zahra tidak pernah mengeluh meskipun hidup dalam kesederhanaan.		

16. Ketekunan dalam Menuntut Ilmu:
Kyai Kholil sejak muda telah menunjukkan minat yang besar terhadap ilmu agama. Beliau belajar dengan tekun kepada berbagai guru, baik di tanah air maupun di tanah suci Mekkah.



Kyai Khalil al- Bangkalani tidak pernah membebani orang tua atau pengasuhnya, Nyai Maryam . Beliau bekerja menjadi buruh tani ketika belajar di kota Pasuruan. Beliau juga bekerja menjadi pemanjat pohon kelapa ketika belajar di kota Banyuwangi, dan beliau penyalin naskah kita Alfiyah Ibn Malik untuk diperjual belikan ketika belajar di Makkah. setengah dari hasil penjualannya dia malkan kepada guru-gurunya

Berikut ini adalah beberapa teladan yang dapat diambli dari Kyai Khalil Al-Bangkalani adalah …

Pernyataan	Benar	Salah
Pantang menyerah dan senantiasa berusaha		
Berkhidmah kepada guru		
Ketulusan dalam beramal		

17. NARASI BERIKUT INI UNTUK NOMOR 17 dan 18
Prinsip-Prinsip Emas dalam Berorganisasi
Isi:

a) Jujur dan Transparan: Menjelaskan pentingnya kejujuran dan transparansi dalam segala aspek pekerjaan.
b) Adil dan Setara: Menekankan pentingnya perlakuan yang adil dan setara bagi semua anggota organisasi.
c) Bertanggung Jawab: Menjelaskan arti tanggung jawab dalam konteks organisasi, termasuk tanggung jawab terhadap tugas, keputusan, dan dampak tindakan.
d) Hormat terhadap Orang Lain: Menekankan pentingnya menghargai perbedaan dan menghormati hak-hak orang lain.
e) Integritas: Menjelaskan arti integritas dan bagaimana hal tersebut dapat menjadi fondasi bagi perilaku etis.

Sebuah organisasi pasti didirikan karena ada niat dan tujuan. Niat dan tujuan didirikan organisasi ini sangat menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam organisasi meskipun nantinya keberlangsungan organisasi akan bergantung pada etos individu dan kelompok dalam organisasi. Dalam menggapai tujuan organisasi, kita harus memiliki etika organisasi. Berikut ini adalah etika dalam berorganisasi adalah …

Pernyataan	Benar	salah
Etika organisasi hanya berlaku untuk anggota internal organisasi, tidak peduli pihak eksternal seperti pelanggan atau masyarakat		
Keterbukaan dan transparansi dalam pengelolaan organisasi dapat meningkatkan kepercayaan anggota dan pihak eksternal		

LIVEWORKSHEETS

Dalam berorganisasi, perbedaan pendapat adalah hal yang wajar dan dapat menjadi sumber inovasi		

18. Sebuah organisasi pasti didirikan karena ada niat dan tujuan. Niat dan tujuan didirikan organisasi ini sangat menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam organisasi meskipun nantinya keberlangsungan organisasi akan bergantung pada etos individu dan kelompok dalam organisasi. Dalam menggapai tujuan organisasi, kita harus memiliki etika organisasi. Berikut ini adalah etika dalam berorganisasi …

Pilihlah 3 jawaban benar di bawah ini

A. Memiliki niat dan tujuan yang mulia
B. Saling tolong menolong
C. Berkomunikasi dengan baik
D. Dikerjakan oleh orang yang ahli
E. Dilakukan dengan etos kerja tinggi

19. Penyebab Seseorang Melakukan Namimah

- Faktor Psikologis: Menjelaskan faktor-faktor psikologis yang mendorong seseorang melakukan namimah, seperti rasa iri, dendam, atau kebutuhan untuk merasa superior.
- Faktor Sosial: Menjelaskan pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku namimah, seperti budaya gosip dan tekanan kelompok.
- Faktor Keagamaan**:** Menjelaskan bagaimana lemahnya iman dapat menjadi penyebab seseorang melakukan namimah.

Sikap adu domba bertujuan untuk merusak hubungan manusia di mana hubungan baik akan berubah menjadi buruk, perselisihan akan kerap terjadi, dan saling mengejek atau pun menghina akan semakin marak diucapkan. Berikut ini adalah cara menghindari sikap adu domba adalah …

Pilihlah 3 jawaban benar di bawah ini

A. Percaya dengan perkataan orang lain
B. Mendebat pendapat yang tak sesuai dengan pendapatkan
C. Bersabar atas gunjingan orang lain
D. Mencari bukti perkataan orang lain
E. Introspeksi diri

20. Jadilah Netizen Cerdas: Cara Membedakan Fakta dan Hoaks

Cara Mengenali Hoaks: Memberikan tips-tips untuk mengenali ciri-ciri hoaks, seperti sumber yang tidak kredibel, bahasa yang provokatif, dan informasi yang tidak logis.
Cara Memverifikasi Informasi: Menjelaskan cara-cara untuk memverifikasi informasi, seperti mencari sumber yang terpercaya, cross-check informasi, dan menggunakan alat verifikasi online.
Cara Mengatasi Hoaks: Memberikan tips-tips untuk mengatasi penyebaran hoaks, seperti tidak langsung membagikan informasi yang belum terverifikasi, melaporkan konten hoaks, dan mengedukasi orang lain.
Andi menerima sebuah pesan berantai yang mengklaim bahwa mengonsumsi vitamin C dalam dosis tinggi dapat menyembuhkan semua jenis penyakit. Sikap yang paling tepat bagi Andi adalah...

A. Langsung percaya dan membagikan pesan tersebut kepada teman-temannya.
B. Meragukan kebenaran informasi tersebut dan mencari sumber yang lebih kredibel.
C. Mengabaikan pesan tersebut karena sudah sering mendengarnya.
D. Mencoba mengonsumsi vitamin C dalam dosis tinggi untuk membuktikan kebenarannya.
E. Langsung percaya dan mencoba mengomsusi vitamin C dalam dosis tinggi

21. Hikmah Mendidik Adik

Ustadzah Aminah, seorang guru di pesantren, dikenal sangat sabar dan bijak dalam mendidik para santri, baik yang seusia maupun yang lebih muda. Suatu hari, ia melihat beberapa santri senior sedang bercanda dengan adik-adik kelasnya yang masih berusia sekitar 10 tahun. Canda tawa mereka terdengar riang, namun Ustadzah Aminah memperhatikan ada beberapa perilaku yang kurang pantas. Beberapa santri senior tampak sedikit meremehkan adik-adik kelasnya, berbicara dengan nada tinggi, dan bahkan ada yang sengaja mengerjai mereka dengan cara yang kurang menyenangkan. Ustadzah Aminah menyadari bahwa interaksi antar santri, terutama antara senior dan junior, perlu mendapatkan perhatian khusus. Ia memahami bahwa perbedaan usia dan tingkat pemahaman dapat memicu kesalahpahaman dan perilaku yang tidak sesuai dengan etika Islam. Ustadzah Aminah kemudian memberikan arahan kepada para santri senior tentang pentingnya akhlakul karimah dalam bergaul dengan yang lebih muda. Ia menekankan pentingnya kesabaran, kelembutan, dan sikap menghormati. Ia juga menjelaskan bahwa mendidik adik-adik kelas bukan hanya tanggung jawab guru, tetapi juga merupakan bagian dari tanggung jawab moral para santri senior sebagai teladan. Bagaimana seharusnya para santri senior bersikap agar interaksi mereka dengan adik kelas mencerminkan akhlakul karimah yang sesuai dengan ajaran Islam?
Berdasarkan stimulus di atas, manakah pendekatan yang paling tepat bagi santri senior dalam berinteraksi dengan adik kelasnya, yang selaras dengan prinsip etika bergaul dalam Islam dan mencerminkan akhlakul karimah?

A. Membiarkan adik kelas berinteraksi sesuai kehendaknya tanpa campur tangan, karena mereka masih anak-anak.
B. Menggunakan pendekatan otoriter, memberikan perintah dan larangan secara tegas kepada adik kelas.
C. Berinteraksi dengan adik kelas dengan penuh kesabaran, kelembutan, dan rasa hormat, serta memberikan bimbingan dan teladan yang baik.
D. Mengajak adik kelas bermain dan bercanda tanpa memperhatikan kesopanan dan norma-norma agama.

LIVEWORKSHEETS

E. Memandang adik kelas sebagai beban dan berusaha sebisa mungkin untuk menjauhi mereka.

22. Bergaul dengan sebaya

Di era digital yang serba cepat ini, pergaulan remaja semakin kompleks. Akses mudah terhadap media sosial dan internet membuka peluang luas untuk berinteraksi, namun juga menyimpan potensi negatif. Bayu, siswa kelas XII di sebuah pondok pesantren, memiliki banyak teman. Ia aktif di berbagai kegiatan pesantren, termasuk organisasi dan kegiatan sosial. Namun, belakangan ini Bayu merasa tertekan. Beberapa temannya kerap mengunggah foto dan video yang kurang pantas di media sosial, bahkan ada yang terlibat dalam pergaulan bebas. Bayu merasa dilema. Di satu sisi, ia ingin tetap berteman dengan mereka, menjaga silaturahmi, dan menghindari konflik. Di sisi lain, ia merasa risih dan khawatir pergaulan tersebut akan mempengaruhi akhlak dan keimanannya. Ia juga ragu bagaimana cara mengingatkan teman-temannya tanpa merusak persahabatan mereka. Bayu menyadari pentingnya menjaga adab dan etika bergaul dalam Islam, tetapi ia merasa kesulitan menerapkannya dalam situasi yang kompleks seperti ini. Ia bertanya-tanya, bagaimana seharusnya seorang muslim bersikap dalam pergaulan yang penuh tantangan seperti ini, agar tetap menjaga keimanan dan ukhuwah islamiyah? Bagaimana cara bijak mengingatkan teman tanpa menyinggung perasaan dan tetap menjaga hubungan baik?

Berdasarkan bacaan di atas, dilema yang dihadapi Bayu mencerminkan tantangan bergaul di era digital. Manakah pendekatan yang paling tepat bagi Bayu untuk menghadapi situasi ini, sesuai dengan prinsip etika bergaul dalam Islam?

A. Menghindari pergaulan dengan teman-temannya tersebut dan mencari teman baru yang lebih baik.
B. Menerima perilaku teman-temannya apa adanya dan tidak ikut campur urusan mereka.
C. Secara langsung menegur teman-temannya dengan keras agar mereka segera berubah.
D. Membiarkan perilaku teman-temannya dan berharap mereka akan berubah dengan sendirinya.
E. Menggunakan pendekatan persuasif dan bijaksana, mengingatkan teman-temannya dengan cara yang halus namun tetap tegas, seraya tetap menjaga silaturahmi dan ukhuwah islamiyah.

23. Persamaan Derajat dan Keadilan Sosial dalam Masyarakat Majemuk

Persamaan derajat bukanlah sekadar konsep idealis, melainkan fondasi penting bagi terciptanya keadilan sosial dan kerukunan dalam masyarakat majemuk. Konsep ini menegaskan bahwa semua manusia, terlepas dari latar belakang suku, agama, ras, status sosial ekonomi, atau perbedaan lainnya, memiliki hak dan martabat yang sama di hadapan hukum dan Tuhan Yang Maha Esa. Persamaan derajat bukan hanya soal pengakuan formal, tetapi juga harus diwujudkan dalam praktik kehidupan sehari-hari. Hal ini menuntut adanya komitmen bersama untuk menghapus segala bentuk diskriminasi dan ketidakadilan.

Namun, mewujudkan persamaan derajat dalam masyarakat yang kompleks dan dinamis bukanlah hal yang mudah. Masih banyak tantangan yang harus dihadapi, seperti kesenjangan ekonomi yang tajam, akses pendidikan dan kesehatan yang tidak merata, serta praktik diskriminasi yang masih terjadi di berbagai sektor kehidupan. Untuk itu, diperlukan upaya yang sistematis dan terintegrasi untuk mengatasi berbagai bentuk ketidakadilan tersebut. Penegakan hukum yang adil dan konsisten, serta reformasi sistem sosial dan politik yang berpihak pada kaum yang terpinggirkan, merupakan langkah-langkah penting dalam mewujudkan persamaan derajat.

Persamaan derajat juga memiliki implikasi politik yang signifikan. Sistem demokrasi yang aspiratif dan berkelanjutan hanya dapat terwujud jika seluruh warga negara memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Ketidakadilan dan diskriminasi dapat menghambat terwujudnya demokrasi yang substansial dan bermartabat

Berdasarkan bacaan di atas, manakah pernyataan yang paling tepat menggambarkan tantangan terbesar dalam mewujudkan persamaan derajat dan keadilan sosial di tengah masyarakat yang masih diwarnai oleh berbagai bentuk ketidakadilan struktural, serta implikasinya bagi sistem demokrasi?

A. Perbedaan agama dan suku bangsa merupakan faktor utama penghambat persamaan derajat.
B. Kesenjangan ekonomi yang tajam, akses pendidikan dan kesehatan yang tidak merata, serta praktik diskriminasi merupakan tantangan besar dalam mewujudkan persamaan derajat dan keadilan sosial, yang berdampak pada sistem demokrasi yang tidak substansial.
C. Pemerintah semata-mata bertanggung jawab atas terciptanya persamaan derajat dan keadilan sosial.
D. Reformasi sistem sosial dan politik tidak memiliki peran penting dalam mewujudkan persamaan derajat.
E. Penegakan hukum yang adil sudah cukup untuk menjamin terwujudnya persamaan derajat dan keadilan sosial.

24. Persaudaraan, Jembatan Menuju Kerukunan yang Abadi

Persaudaraan, lebih dari sekadar ikatan biologis, merupakan ikatan batin yang kuat yang dilandasi oleh rasa cinta, kasih sayang, dan saling tolong-menolong. Dalam konteks kerukunan, persaudaraan menjadi jembatan yang menghubungkan perbedaan dan menciptakan kesatuan. Persaudaraan sejati melampaui batas-batas suku, agama, ras, dan status sosial. Ia menekankan kesetaraan dan saling menghargai di antara sesama manusia sebagai saudara sebangsa dan setanah air.

Namun, membangun dan memelihara persaudaraan bukanlah hal yang mudah. Perbedaan kepentingan, konflik, dan prasangka seringkali menghambat terwujudnya persaudaraan yang sejati. Ketidakpercayaan, ketidakjujuran, dan egoisme individu dapat merusak ikatan persaudaraan. Untuk itu, diperlukan komitmen dan usaha bersama untuk membangun rasa saling percaya, saling menghormati, dan saling mendukung di antara sesama. Persaudaraan yang kokoh membutuhkan fondasi yang kuat, yaitu keimanan yang teguh, kejujuran, dan kepedulian terhadap sesama.

Persaudaraan juga memiliki implikasi sosial yang luas. Ia dapat menjadi kekuatan untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial, seperti kemiskinan, ketidakadilan, dan bencana alam. Dengan semangat persaudaraan, masyarakat akan lebih mudah untuk saling membantu dan bahu-membahu dalam menghadapi tantangan. Persaudaraan yang kuat akan menjadi benteng pertahanan terhadap berbagai ancaman yang dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa.

Berdasarkan bacaan di atas, manakah pernyataan yang paling tepat menggambarkan tantangan terbesar dalam membangun dan memelihara persaudaraan di tengah masyarakat yang kompleks dan dinamis, serta implikasinya terhadap kerukunan nasional?

A. Perbedaan latar belakang suku dan agama merupakan penghalang utama terwujudnya persaudaraan.
B. Ketidakpercayaan, ketidakjujuran, dan egoisme individu dapat mengikis ikatan persaudaraan dan mengancam kerukunan nasional.
C. Hanya pemerintah yang bertanggung jawab untuk membangun dan memelihara persaudaraan di masyarakat.
D. Persaudaraan yang kuat dapat terwujud hanya melalui paksaan dan aturan yang ketat.
E. Persaudaraan tidak memiliki implikasi sosial yang signifikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

25. Persamaan Derajat, Fondasi Kerukunan yang Kokoh

LIVEWORKSHEETS

Persamaan derajat antar manusia merupakan pilar fundamental dalam membangun kerukunan dan persatuan. Konsep ini menegaskan bahwa semua manusia diciptakan setara di hadapan Tuhan Yang Maha Esa, terlepas dari perbedaan latar belakang suku, agama, ras, dan status sosial ekonomi. Prinsip persamaan derajat bukan hanya sekedar slogan, tetapi harus diwujudkan dalam tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menuntut adanya kesadaran dan komitmen bersama untuk saling menghormati, menghargai, dan memperlakukan sesama manusia dengan adil dan tanpa diskriminasi.
Dalam konteks masyarakat majemuk seperti Indonesia, persamaan derajat menjadi sangat krusial. Keberagaman yang ada dapat menjadi kekuatan jika diiringi dengan pengakuan dan penghormatan terhadap persamaan derajat setiap individu. Namun, jika prinsip ini diabaikan, perbedaan justru dapat memicu konflik dan perpecahan. Persamaan derajat bukan hanya soal legalitas hukum, tetapi juga soal sikap dan perilaku setiap individu dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini membutuhkan perubahan paradigma dan mentalitas yang mendalam, dari budaya feodal menuju budaya egaliter yang menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
Persamaan derajat juga memiliki implikasi politik yang signifikan. Sistem demokrasi yang adil dan bermartabat hanya dapat terwujud jika seluruh warga negara memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Ketidakadilan dan diskriminasi dapat menghambat terwujudnya demokrasi yang substansial dan berkelanjutan.
Berdasarkan bacaan di atas, manakah pernyataan yang paling tepat menggambarkan tantangan terbesar dalam mewujudkan persamaan derajat di tengah masyarakat yang masih kental dengan budaya hierarki dan diskriminasi, serta implikasinya bagi sistem demokrasi?

A. Perbedaan agama merupakan satu-satunya faktor yang menghambat terwujudnya persamaan derajat.
B. Adanya sistem hukum yang adil sudah cukup untuk menjamin terwujudnya persamaan derajat.
C. Perubahan paradigma dan mentalitas dari budaya feodal menuju budaya egaliter merupakan tantangan besar yang membutuhkan proses panjang dan berkelanjutan.
D. Persamaan derajat hanya berkaitan dengan aspek legalitas hukum, bukan sikap dan perilaku individu.
E. Sistem demokrasi tidak dipengaruhi oleh terwujud atau tidaknya persamaan derajat di masyarakat

26. Kebijaksanaan Ilahi dan Kehidupan Manusia

Allah SWT adalah Al-Hakim, Yang Maha Bijaksana. Kebijaksanaan-Nya meliputi segala sesuatu, tidak terbatas pada ruang dan waktu. Segala hukum dan aturan yang berlaku di alam semesta merupakan manifestasi dari kebijaksanaan-Nya. Pergantian siang dan malam, perputaran bumi, sistem tata surya, semuanya diatur dengan penuh hikmah dan keseimbangan. Tidak ada satu pun yang terjadi secara kebetulan, semuanya telah direncanakan dengan sempurna oleh Allah SWT.
Dalam kehidupan manusia, kebijaksanaan Allah SWT juga tampak dalam berbagai hal. Kesulitan dan cobaan yang dihadapi manusia bukanlah tanpa tujuan. Allah SWT menguji manusia untuk melihat keimanan dan kesabarannya. Kesuksesan dan keberhasilan yang diraih manusia juga merupakan bagian dari rencana Allah SWT, sebagai balasan atas usaha dan ketaatannya. Bahkan, kejahatan dan kezaliman yang terjadi di dunia pun berada di bawah kendali Allah SWT, sebagai bagian dari rencana-Nya untuk menguji manusia dan menyaring orang-orang yang beriman.
Memahami kebijaksanaan Allah SWT menuntut kita untuk selalu berpikir positif dan bersabar dalam menghadapi segala cobaan. Kita harus yakin bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah yang terbaik bagi kita, meskipun kita belum mampu memahaminya sepenuhnya. Dengan memahami kebijaksanaan Allah SWT, kita dapat menjalani hidup dengan lebih tenang, tenang, dan penuh rasa syukur.
Berdasarkan bacaan di atas, manakah pernyataan yang paling tepat menggambarkan implikasi filosofis dari Asmaul Husna Al-Hakim (Yang Maha Bijaksana) dalam konteks penerimaan manusia terhadap cobaan dan kesulitan hidup?

A. Cobaan dan kesulitan hidup merupakan bukti bahwa Allah SWT tidak adil kepada hamba-Nya.
B. Manusia harus pasrah dan menyerah terhadap cobaan tanpa melakukan usaha apapun.
C. Penerimaan terhadap cobaan hidup menuntut pemahaman bahwa segala sesuatu telah diatur dengan bijaksana oleh Allah SWT, meskipun belum tentu dipahami sepenuhnya.
D. Cobaan hidup merupakan hukuman Allah SWT atas dosa-dosa yang telah diperbuat manusia.
E. Keberhasilan dan kesuksesan manusia sepenuhnya ditentukan oleh usaha manusia tanpa campur tangan Allah SWT.

27. Petunjuk Ilahi dan Jalan Hidup Manusia

Al-Hadi, Yang Maha Memberi Petunjuk, bukan hanya sebatas petunjuk jalan menuju kiblat saat sholat. Petunjuk dari Allah SWT jauh lebih luas dan mendalam, meliputi seluruh aspek kehidupan manusia. Ia adalah petunjuk menuju jalan hidup yang benar, jalan yang diridhoi Allah SWT, jalan yang membawa kebahagiaan di dunia dan akhirat. Petunjuk ini bisa datang melalui berbagai cara, seperti wahyu, Al-Qur'an, sunnah Nabi SAW, nasehat orang tua, guru, atau bahkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan kita.
Namun, menerima dan mengamalkan petunjuk tersebut bukanlah perkara mudah. Manusia seringkali terlena oleh hawa nafsu, tergoda oleh gemerlap dunia, dan terjebak dalam kesesatan. Mereka menolak petunjuk Allah SWT karena merasa lebih tahu atau merasa sudah cukup pandai. Mereka mengandalkan akal dan pikiran sendiri tanpa berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah. Akibatnya, mereka tersesat dan jauh dari jalan yang benar.
Al-Hadi juga memberikan petunjuk kepada hati manusia agar mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Petunjuk ini merupakan anugerah yang sangat berharga, karena dengan petunjuk ini, manusia dapat menjalani hidupnya dengan penuh kesadaran dan keimanan. Kemampuan untuk menerima dan mengamalkan petunjuk Allah SWT merupakan kunci untuk meraih kesuksesan di dunia dan akhirat. Oleh karena itu, kita harus selalu memohon petunjuk kepada Allah SWT agar senantiasa berada di jalan yang lurus.
Berdasarkan bacaan di atas, manakah pernyataan yang paling tepat menggambarkan tantangan dalam menerima dan mengamalkan petunjuk Allah SWT (Al-Hadi) serta konsekuensinya bagi kehidupan manusia?

A. Petunjuk Allah SWT hanya terbatas pada ibadah ritual semata, sehingga mudah diabaikan.
B. Hawa nafsu dan godaan duniawi tidak berpengaruh pada penerimaan petunjuk Allah SWT.
C. Mengandalkan akal dan pikiran sendiri tanpa berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah dapat menyebabkan kesesatan.
D. Kesadaran akan petunjuk Allah SWT tidak penting dalam meraih kesuksesan duniawi.
E. Penerimaan petunjuk Allah SWT tidak memerlukan usaha dan proses pemahaman yang mendalam.

28. Kisah Cinta Rabi'ah al-Adawiyah: Sufi Perempuan yang Menyembah Allah dengan Cinta

Rabi'ah al-Adawiyah adalah seorang sufi perempuan yang terkenal dengan kisah cintanya yang mendalam kepada Allah SWT. Ia lahir di Basrah, Irak pada abad ke-8 M. Sejak kecil, Rabi'ah sudah menunjukkan kecintaan yang besar kepada Allah. Ia menghabiskan waktunya untuk beribadah dan berzikir kepada-Nya.
Rabi'ah tidak pernah menikah karena ia ingin sepenuhnya mengabdikan dirinya kepada Allah. Ia menolak semua lamaran yang datang kepadanya, termasuk dari seorang pangeran. Rabi'ah mengatakan bahwa ia telah menemukan cinta yang lebih besar daripada cinta manusia, yaitu cinta kepada Allah.

LIVEWORKSHEETS

Cinta Rabi'ah kepada Allah tidak hanya dalam kata-kata, tetapi juga dalam tindakan. Ia selalu berusaha untuk menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Rabi'ah juga sangat sabar dan tawakal dalam menghadapi cobaan hidup. Ia pernah menjadi budak, tetapi ia tetap sabar dan tidak pernah mengeluh.
Rabi'ah al-Adawiyah adalah contoh seorang sufi yang mencapai tingkat mahabbah, yaitu cinta yang mendalam kepada Allah. Ia tidak lagi takut akan neraka atau mengharapkan surga, tetapi ia menyembah Allah karena cinta-Nya semata.
Berikut adalah beberapa kutipan dari Rabi'ah al-Adawiyah yang menunjukkan cintanya kepada Allah:

- "Aku tidak menyembah-Mu karena takut neraka, dan aku tidak menyembah-Mu karena mengharapkan surga. Aku menyembah-Mu karena cinta-Mu."
- "Cintaku kepada-Mu telah memenuhi hatiku, sehingga tidak ada lagi tempat untuk cinta yang lain."
- "Aku tidak pernah melihat keindahan apa pun selain keindahan wajah-Mu.

Kisah cinta Rabi'ah al-Adawiyah adalah inspirasi bagi kita semua untuk mencintai Allah dengan sepenuh hati. Ia mengajarkan kita bahwa cinta kepada Allah adalah cinta yang paling tinggi dan paling abadi.
Dari narasi kisah cerita tersebut Corak tasawuf itu beraneka ragam, ada yang bercorak akhlaki, falsafi, dan amali. Rabi'ah al-Adawiyah mempunyai corak yang unik, berbeda dengan yang dilakukan oleh sufi sebelumnya, yaitu… .

A. Zuhud.
B. Mahabah
C. Ma'rifat.
D. Al-Hulul.
E. Wahdatul Wujud

29. Si Kikir dan Pohon Ajaib

Dahulu kala, ada seorang pria kaya raya yang terkenal sangat kikir. Namanya Bagas. Saking pelitnya, ia enggan berbagi sedikit pun hartanya dengan orang lain. Bahkan, untuk makan sehari-hari pun ia harus berhemat sehemat-hematnya.
Suatu hari, Bagas menemukan sebuah pohon aneh di tengah hutan. Pohon itu tampak berbeda dari pohon-pohon lainnya. Batangnya kokoh, daunnya rimbun, dan buahnya berwarna emas. Karena penasaran, Bagas mencoba memetik salah satu buahnya.
Ajaib! Seketika buah emas itu berubah menjadi koin emas yang berkilauan. Bagas sangat terkejut sekaligus senang bukan kepalang. Ia pun memetik semua buah emas yang ada di pohon itu dan membawanya pulang.
Sejak saat itu, Bagas menjadi semakin kaya raya. Ia bisa mendapatkan uang hanya dengan menggoyangkan pohon ajaib itu. Namun, bukannya menjadi dermawan, Bagas malah semakin pelit. Ia takut jika ada orang lain yang mengetahui keberadaan pohon ajaibnya.
Suatu malam, Bagas tidak bisa tidur. Ia terus memikirkan pohon ajaibnya. Tiba-tiba, ia mendapat ide gila. Ia ingin menebang pohon itu dan mengambil semua akarnya. Ia berpikir, mungkin saja di dalam akar pohon itu terdapat lebih banyak emas.
Keesokan harinya, Bagas pergi ke hutan dengan membawa kapak besar. Dengan sekuat tenaga, ia menebang pohon ajaib itu. Namun, betapa terkejutnya ia ketika melihat pohon itu tumbang. Tidak ada emas sebutir pun di dalam akarnya. Yang ada hanyalah kayu dan tanah biasa.
Bagas sangat menyesal. Ia telah kehilangan pohon ajaibnya karena keserakahannya. Sejak saat itu, ia hidup dalam kemiskinan. Ia tidak lagi bisa mendapatkan uang dengan mudah. Bagas belajar bahwa keserakahan hanya akan membawa kerugian.
Dari Kisah ini mengajarkan kita untuk tidak menjadi orang yang pelit dan serakah. Sifat pelit hanya akan membuat kita dijauhi oleh orang lain dan akhirnya membawa kerugian bagi diri sendiri. Sebaliknya, sifat dermawan akan mendatangkan kebaikan dan keberkahan dalam hidup kita.Maka perilaku yang demikian perwujudan dari perilaku …….

A. Bakhil
B. Ghibah.
C. Israf.
D. 'Ujub.
E. Tabẓir

30. Si Kaya yang Durhaka
Di sebuah kota yang makmur, hiduplah seorang saudagar kaya raya bernama Harun. Hartanya melimpah ruah, namun sayangnya, ia tidak pernah bersyukur. Harun selalu merasa kurang dan terus mencari lebih banyak kekayaan dengan cara yang haram. Ia sering menipu dan mengambil hak orang lain demi memperkaya diri sendiri.
Suatu hari, Harun mendengar tentang sebuah pesta mewah yang diadakan di kota seberang. Pesta itu terkenal dengan kemewahannya yang luar biasa dan dihadiri oleh orang-orang kaya dan berkuasa. Harun yang tamak itu tidak mau ketinggalan. Ia ingin ikut serta dalam pesta itu dan memamerkan kekayaannya kepada semua orang.
Maka, Harun pun mempersiapkan segala sesuatu untuk pesta tersebut. Ia membeli pakaian-pakaian mewah, perhiasan-perhiasan mahal, dan hadiah-hadiah mewah untuk para tamu. Ia juga menyewa banyak pengawal untuk mengawalnya selama pesta. Harun ingin terlihat paling kaya dan paling berkuasa di pesta itu.
Namun, di balik kemewahan dan kemegahan yang ia persiapkan, Harun lupa akan satu hal. Ia lupa bahwa hartanya itu bukanlah miliknya sepenuhnya. Ada hak orang lain di dalam hartanya itu. Ia lupa bahwa Allah SWT tidak menyukai orang-orang yang berfoya-foya dan menghambur-hamburkan harta untuk hal-hal yang tidak berguna.
Maka, ketika Harun sedang asyik berpesta dan bersenang-senang, tiba-tiba datanglah azab dari Allah SWT. Sebuah gempa bumi yang dahsyat mengguncang kota itu dan membuat semua bangunan runtuh. Harun dan semua orang yang ada di pesta itu tewas seketika
Dari Narasi tersebut diatas perilaku yang demikian itu termasuk perilaku……

A. Tabzir
B. Ghibah
C. Israf.
D. Takabur.
E. Bakhil.

LIVEWORKSHEETS

31. Sepasang Sandal Usang"

Di sebuah kampung yang sederhana, hiduplah seorang anak laki-laki bernama Ahmad. Ahmad adalah anak yang rajin dan taat beribadah. Namun, ia memiliki satu kekurangan, yaitu suka berfoya-foya. Ia selalu menghambur-hamburkan uangnya untuk membeli barang-barang mewah yang tidak perlu.
Suatu hari, Ahmad berjalan-jalan di pasar. Ia melihat sepasang sandal kulit yang sangat bagus. Tanpa pikir panjang, ia langsung membelinya. Ia sangat senang dengan sandal barunya itu. Ia memakainya setiap hari, bahkan ketika bermain di lumpur.
Suatu sore, ketika Ahmad sedang bermain bola di lapangan, ia terjatuh dan sandalnya putus. Ia sangat sedih dan marah. Ia menyalahkan dirinya sendiri karena telah menghambur-hamburkan uangnya untuk membeli sandal yang tidak berguna.
Sejak saat itu, Ahmad belajar untuk tidak berfoya-foya. Ia mulai menabung dan membeli barang-barang yang действительно diperlukan. Ia juga belajar untuk menghargai barang-barang yang dimilikinya
Dari narasi kisah diatas maka cara menghindari perilaku tersebut adalah… .

A. Berlatih mengatur pengeluaran dengan manajemen yang benar.
B. Menumpuk Harta yang Tidak Dibutuhkanh
C. Menuruti Hawa Nafsu di Luar Kebutuhan
D. Bermewah-Mewah dalam Makanan, Minuman, dan Barang Lainnya.
E. Mengonsumsi Makanan Secara Berlebihan

32. Fatimah az-Zahra: Putri Rasulullah yang Mulia

Fatimah az-Zahra, putri bungsu Nabi Muhammad SAW dan Khadijah binti Khuwailid, merupakan sosok yang sangat dikagumi dalam Islam. Kehidupannya yang sederhana namun penuh makna menjadi teladan bagi umat Islam sepanjang zaman.
Fatimah dikenal sebagai pribadi yang sangat sederhana. Meskipun sebagai putri Rasulullah, beliau hidup dalam kesederhanaan dan tidak pernah meminta sesuatu yang berlebihan. Fatimah sangat rajin membantu pekerjaan rumah tangga, seperti menggiling gandum dan memasak. Beliau juga dikenal sebagai sosok yang sangat sabar dan tabah dalam menghadapi segala cobaan.
Berdasarkan bacaan di atas, manakah pernyataan yang paling tepat menggambarkan Sayidah Fatimatuzzahra. Fatimatuzzahra adalah sosok yang sabar dan tabah dalam menghadapi cobaan. Bagaimana cara kita dapat meneladani sifat ini?
Pilihlah 3 jawaban benar di bawah ini

A. Mengeluh jika harus mengerjakan pekerjaan rumah
B. Menyalahkan orang lain atas masalah yang dihadapi
C. Berusaha mencari solusi dan tidak mudah menyerah
D. Menyelesaikan masalah dan bertanggung jawab
E. Tidak pernah mengeluh dan optimis

33. Taubat dan Perubahan Diri

Di sebuah desa yang tenang, hiduplah seorang pemuda bernama Fahri. Fahri dikenal pandai dan cerdas, namun ia juga memiliki sifat buruk yaitu suka berbohong dan menipu teman-temannya. Ia sering mengambil barang milik orang lain tanpa izin dan menyebarkan gosip yang tidak benar. Perbuatan-perbuatan Fahri itu membuatnya dijauhi oleh teman-temannya dan membuat keluarganya sedih. Suatu hari, Fahri tersadar akan keburukan perbuatannya. Ia merasa sangat menyesal dan malu atas apa yang telah diperbuatnya. Ia menyadari bahwa perbuatannya telah menyakiti banyak orang dan menjauhkannya dari ridho Allah SWT. Fahri memutuskan untuk bertaubat dengan sungguh-sungguh. Ia berjanji kepada Allah SWT untuk tidak mengulangi perbuatan buruknya lagi. Fahri kemudian mulai memperbaiki hubungannya dengan teman-temannya, meminta maaf atas kesalahan yang telah diperbuatnya. Ia juga mengembalikan barang-barang yang pernah dicurinya dan berusaha untuk selalu berkata jujur dan amanah. Selain itu, Fahri meningkatkan ibadah dan ketaatannya kepada Allah SWT, memperbanyak membaca Al-Quran, sholat malam, dan bersedekah. Perubahan Fahri terlihat nyata. Ia menjadi pribadi yang lebih baik, jujur, dan bertanggung jawab. Teman-temannya pun kembali menerimanya dan keluarganya merasa sangat bangga. Kisah Fahri menunjukkan bahwa taubat yang ikhlas dapat mengubah seseorang menjadi pribadi yang lebih baik dan mendapatkan ridho dari Allah SWT.
Manakah dari tindakan berikut yang merupakan bagian penting dari proses taubat yang dilakukan Fahri, sehingga ia mendapatkan ridho Allah SWT?
Pilihlah 3 jawaban benar di bawah ini

A. Mengembalikan barang yang dicuri.
B. Berhenti berbohong dan menipu.
C. Menerima cibiran dari masyarakat.
D. Berdoa memohon ampunan Allah SWT.
E. Meningkatkan amal sholeh dan ketaatan kepada Allah SWT.

34. Langkah-langkah Menuju Ridho Ilahi

Di tengah hiruk-pikuk kehidupan pesantren, seorang santri bernama Aisyah merasa terbebani dosa-dosa masa lalunya. Ia menyadari betapa banyak kesalahan yang telah diperbuatnya, baik yang disengaja maupun tidak. Rasa penyesalan yang mendalam menggerogoti hatinya. Ia mulai membaca buku-buku agama dan mencari nasihat dari para kyai untuk menemukan jalan menuju taubat. Aisyah memahami bahwa taubat bukanlah sekadar menyesali kesalahan, tetapi juga membutuhkan langkah-langkah konkret. Pertama, ia harus sungguh-sungguh menyesali perbuatannya di hadapan Allah SWT, mengingat betapa besarnya rahmat dan ampunan-Nya. Kedua, ia harus segera meninggalkan perbuatan dosa tersebut dan berjanji untuk tidak mengulanginya lagi. Ketiga, Aisyah berusaha memperbaiki hubungan dengan orang yang pernah disakitinya, meminta maaf jika diperlukan. Keempat, ia meningkatkan amal ibadah dan ketaatannya kepada Allah SWT sebagai bentuk keseriusannya dalam bertaubat. Kelima, Aisyah memperbanyak istighfar dan berdoa memohon ampunan Allah SWT. Proses taubat ini tidaklah mudah, tetapi Aisyah yakin bahwa dengan keikhlasan dan kesungguhan hati, Allah SWT akan menerima taubatnya dan mengampuni dosa-dosanya. Ia percaya bahwa pintu taubat selalu terbuka bagi siapa saja yang benar-benar ingin kembali kepada jalan-Nya.
Dari langkah-langkah yang diambil Aisyah untuk menuju ridho Ilahi, manakah berikut ini yang merupakan langkah-langkah yang benar? (Pilih tiga jawaban yang tepat)

A. Menyesali perbuatan dosa di hadapan Allah SWT.
B. Mengulangi kesalahan yang sama agar bisa belajar dari pengalaman.

LIVEWORKSHEETS

C. Memperbaiki hubungan dengan orang yang pernah disakiti.
D. Meninggalkan amal ibadah sebagai bentuk penyesalan
E. Memperbanyak istighfar dan berdoa memohon ampunan Allah SWT.

35. Tawuran: Luka Hati Ibu dan Bangsa



Tawuran adalah tindakan kekerasan yang melibatkan sekelompok orang, biasanya remaja atau pemuda, yang saling menyerang secara fisik. Peristiwa ini sering terjadi di lingkungan sekolah, perkampungan, atau bahkan di tempat umum. Tawuran tidak hanya merugikan para pelaku, tetapi juga masyarakat secara luas.

Dampak Negatif Tawuran

- Korban Jiwa dan Luka-luka: Tawuran seringkali mengakibatkan korban jiwa dan luka-luka yang serius, bahkan cacat seumur hidup.
- Kerusakan Harta Benda: Fasilitas umum seperti halte bus, taman, atau rumah warga sering menjadi sasaran perusakan saat terjadi tawuran.
- Trauma Psikologis: Baik pelaku maupun korban tawuran sering mengalami trauma psikologis yang berkepanjangan.
- Citra Negatif: Tawuran memberikan citra negatif bagi generasi muda dan merusak nama baik daerah.
- Pelanggaran Hukum: Tawuran merupakan tindakan kriminal yang dapat berujung pada hukuman penjara.

Tawuran antar pelajar, narkoba, bolos sekolah, budaya pacaran adalah termasuk bentuk kenakalan remaja yang diakibatkan karena terjerumus kedalam pergaulan bebas. Kita sebagai umat Islam khususnya siswa-siswi Aliyah tentu akan menghindari bentuk-bentuk akhlak tercela tersebut, diantara upaya yang dapat kita lakukan agar tidak terjerumus yaitu …

Pilihlah 3 jawaban benar di bawah ini

A. Memisahkan pergaulan antara laki-laki perempuan
B. Menghindari berdua-duan antara laki-laki dan perempuan tanpa disertai uhrim
C. Lebih selektif dalam menentukan teman bergaul
D. Mengalokasikan waktu untuk kegiatan yang positif
E. Dapat menghilangkan ketahanan jasmani manusia

36. Maha Penghitung Amal yang Teliti

Asmaul Husna Al-Hasib, yang berarti Maha Penghitung Amal, mengandung makna yang sangat dalam. Allah SWT senantiasa mencatat setiap amal perbuatan hamba-Nya, baik yang besar maupun yang kecil, yang tampak maupun yang tersembunyi. Tidak ada satu pun amal yang luput dari pandangan-Nya. Ketelitian Allah SWT dalam menghitung amal ini seharusnya membuat kita selalu waspada dan berhati-hati dalam bertindak. Setiap langkah dan perbuatan kita akan dipertanggungjawabkan di hadapan-Nya kelak. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk selalu berusaha beramal saleh dan menjauhi perbuatan maksiat.

Pemahaman tentang Al-Hasib seharusnya mendorong kita untuk senantiasa meningkatkan kualitas amal perbuatan kita. Bukan hanya kuantitas, tetapi juga kualitas amal yang akan dihitung oleh Allah SWT. Amal yang ikhlas, yang dilakukan karena Allah SWT semata, akan mendapatkan pahala yang lebih besar dibandingkan amal yang dilakukan karena riya' atau tujuan duniawi lainnya. Keikhlasan menjadi kunci utama dalam meraih ridha Allah SWT. Selain itu, kita juga perlu memperhatikan niat dan tujuan dalam melakukan setiap amal perbuatan. Niat yang baik akan membuahkan hasil yang baik pula.

Dengan memahami Asmaul Husna Al-Hasib, kita akan terhindar dari sikap lalai dan meremehkan amal perbuatan. Kita akan senantiasa berusaha untuk memperbaiki diri dan meningkatkan kualitas amal kita. Sikap bertanggung jawab atas setiap tindakan menjadi cerminan dari pemahaman kita terhadap Al-Hasib. Kita akan selalu berusaha untuk beramal saleh, menjauhi maksiat, dan memohon ampun atas segala kesalahan yang telah diperbuat. Dengan demikian, Asmaul Husna Al-Hasib tidak hanya menjadi pengingat akan pertanggungjawaban kita di akhirat, tetapi juga menjadi motivasi untuk selalu berbuat baik dan memperbaiki diri di dunia.

Manakah dari pernyataan berikut yang MENJELASKAN secara komprehensif implikasi pemahaman Asmaul Husna Al-Hasib terhadap pembentukan karakter dan perilaku seorang muslim? (Pilih 3 jawaban yang benar)

A. Meningkatkan kewaspadaan dan kehati-hatian dalam bertindak, karena Allah SWT Maha Teliti dalam menghitung amal.
B. Menekankan pentingnya kuantitas amal perbuatan dibandingkan kualitasnya.
C. Membangun kesadaran akan pertanggungjawaban di akhirat dan mendorong perbaikan diri secara berkesinambungan, dengan fokus pada kualitas amal yang ikhlas dan niat yang baik.
D. Menumbuhkan sikap meremehkan amal kecil dan fokus pada amal besar saja.
E. Memupuk rasa optimisme dan keyakinan bahwa Allah SWT akan mengampuni semua kesalahan tanpa perlu usaha perbaikan diri.

37. Toleransi Berbasis Keadilan, Tantangan Kerukunan di Era Digital

Toleransi, dalam konteks kerukunan berbangsa dan bernegara, bukanlah sekadar sikap pasif menerima perbedaan. Ia menuntut pemahaman yang mendalam tentang hak dan kewajiban setiap warga negara, serta komitmen untuk menciptakan keadilan sosial bagi semua. Toleransi yang sejati berakar pada prinsip persamaan derajat di hadapan hukum dan keadilan, di mana setiap individu dihargai dan dihormati tanpa diskriminasi. Namun, di era digital yang serba cepat dan mudah diakses ini, toleransi dihadapkan pada tantangan baru yang kompleks.

Penyebaran informasi yang cepat dan massif melalui media sosial seringkali dimanfaatkan untuk menyebarkan ujaran kebencian, hoax, dan berita bohong yang dapat memicu perpecahan dan konflik sosial. Polarisasi sosial yang semakin tajam juga memperparah situasi, menciptakan sekat-sekat yang sulit dijembatani. Akibatnya, toleransi seringkali hanya menjadi slogan semata, tanpa diwujudkan dalam

LIVEWORKSHEETS

tindakan nyata. Untuk itu, diperlukan upaya yang sistematis dan terintegrasi untuk membangun literasi digital yang kritis, serta penegakan hukum yang tegas terhadap penyebaran ujaran kebencian dan berita bohong.
Membangun toleransi berbasis keadilan di era digital membutuhkan peran serta semua pihak, baik pemerintah, lembaga pendidikan, lembaga keagamaan, maupun masyarakat sipil. Pendidikan karakter yang menekankan nilai-nilai kebangsaan, kemanusiaan, dan toleransi sejak dini menjadi sangat penting. Selain itu, diperlukan pula upaya untuk memperkuat dialog antar kelompok dan membangun rasa saling percaya.
Berdasarkan bacaan di atas, manakah dari pernyataan berikut yang merupakan tantangan atau hambatan dalam membangun toleransi berbasis keadilan di era digital? (Pilih 3 jawaban yang benar)

A. Kurangnya pemahaman tentang hak dan kewajiban warga negara.
B. Penyebaran informasi yang cepat dan massif melalui media sosial yang seringkali dimanfaatkan untuk menyebarkan ujaran kebencian, hoax, dan berita bohong.
C. Adanya komitmen untuk menciptakan keadilan sosial bagi semua.
D. Polarisasi sosial yang semakin tajam dan menciptakan sekat-sekat yang sulit dijembatani.
E. Pendidikan karakter yang menekankan nilai-nilai kebangsaan, kemanusiaan, dan toleransi sejak dini

38. Bergaul dengan yang Lebih Muda: Menjadi Teladan dan Pembimbing

Bergaul dengan generasi muda merupakan tanggung jawab kita sebagai generasi yang lebih tua. Bukan hanya sekadar berinteraksi, tetapi juga menjadi teladan dan pembimbing bagi mereka. Generasi muda merupakan aset bangsa yang perlu dibina dan diarahkan agar tumbuh menjadi pribadi yang baik dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, kita perlu membangun komunikasi yang positif dan efektif dengan mereka, memahami karakteristik dan kebutuhan mereka, serta memberikan bimbingan yang tepat. Sikap rendah hati dan penuh kasih sayang sangat penting dalam bergaul dengan generasi muda, menghindari sikap yang otoriter atau mengekang.
Dalam bergaul dengan yang lebih muda, kita perlu menghindari sikap yang meremehkan atau menganggap mereka sebagai pribadi yang inferior. Setiap individu, terlepas dari usia, memiliki potensi dan kelebihan masing-masing. Kita perlu menghargai pendapat dan ide-ide mereka, meskipun terkadang berbeda dengan pandangan kita. Memberikan ruang bagi mereka untuk berekspresi dan berkreasi juga penting untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian mereka. Sebagai generasi yang lebih tua, kita memiliki peran penting dalam membimbing mereka untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki.
Selain menjadi teladan dan pembimbing, kita juga perlu menjadi pendengar yang baik bagi generasi muda. Mereka mungkin memiliki masalah atau kesulitan yang perlu didengarkan dan dicarikan solusinya. Memberikan dukungan dan motivasi kepada mereka sangat penting untuk membantu mereka menghadapi tantangan hidup. Dengan bergaul secara positif dan penuh kasih sayang, kita dapat membangun hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan generasi muda, serta ikut serta dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berakhlak mulia.
Pasangkan pernyataan di kolom A dengan jawaban yang tepat di kolom B.

Kolom A (Pernyataan)	Kolom B (Jawaban)
1. Sikap yang tepat dalam bergaul dengan yang lebih muda adalah...	A. Membangun hubungan harmonis dan saling menguntungkan.
2. Hal yang perlu dihindari dalam bergaul dengan yang lebih muda adalah...	B. Menjadi teladan, pembimbing, dan pendengar yang baik.
3. Tujuan utama bergaul dengan yang lebih muda adalah...	C. Mementingkan diri sendiri dan meremehkan mereka.

39. Bergaul dengan Lawan Jenis: Menjaga Batas dan Menghindari Fitnah

Bergaul dengan lawan jenis merupakan hal yang lumrah dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam Islam, terdapat aturan dan etika yang harus dipatuhi agar terhindar dari fitnah dan perbuatan dosa. Bergaul dengan lawan jenis harus dilakukan dengan menjaga adab dan norma-norma agama, menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan syahwat dan merusak moral. Hal ini penting untuk menjaga kehormatan diri sendiri dan orang lain, serta menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi semua. Komunikasi yang dilakukan haruslah dalam koridor yang dibolehkan agama, menghindari hal-hal yang bersifat pribadi atau terlalu intim.
Salah satu hal penting yang harus diperhatikan dalam bergaul dengan lawan jenis adalah menjaga pandangan mata. Pandangan mata yang tidak terkontrol dapat menimbulkan syahwat dan mengarah pada perbuatan dosa. Oleh karena itu, kita harus selalu menjaga pandangan mata dan menghindari kontak mata yang berlebihan dengan lawan jenis. Selain itu, kita juga harus menjaga perkataan dan menghindari percakapan yang tidak perlu atau bersifat pribadi. Percakapan haruslah sopan, santun, dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Bersikap ramah dan sopan kepada lawan jenis diperbolehkan, namun harus tetap menjaga jarak dan menghindari kesendirian berdua-duaan.
Dalam konteks kehidupan di pondok pesantren, penting untuk selalu menjaga aturan dan norma-norma yang telah ditetapkan. Bergaul dengan lawan jenis harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan kesadaran akan konsekuensinya. Kita harus selalu ingat akan perintah Allah SWT untuk menjaga diri dari perbuatan dosa dan fitnah. Dengan menjaga adab dan etika dalam bergaul dengan lawan jenis, kita dapat menciptakan lingkungan yang islami, harmonis, dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.
Pasangkan pernyataan di kolom A dengan jawaban yang tepat di kolom B.

Kolom A (Pernyataan)	Kolom B (Jawaban)
1. Hal yang paling penting untuk dijaga dalam bergaul dengan lawan jenis adalah...	A. Menjaga kehormatan diri dan orang lain, serta menghindari fitnah.
2. Contoh perilaku yang harus dihindari dalam bergaul dengan lawan jenis adalah...	B. Menjaga pandangan mata dan menghindari kontak mata yang berlebihan.
3. Tujuan utama dari aturan bergaul dengan lawan jenis dalam Islam adalah...	C. Bersikap ramah tetapi terlalu akrab dan berdua-duaan.

LIVEWORKSHEETS

40. Munculnya Aliran Kalam: Respon atas Tantangan Zaman



Ilmu kalam, atau teologi Islam, adalah sebuah disiplin ilmu yang lahir sebagai respons terhadap berbagai tantangan dan pertanyaan yang muncul dalam masyarakat Islam pasca masa kenabian. Aliran ini berusaha memberikan penjelasan yang rasional dan logis mengenai berbagai masalah keagamaan yang kompleks.

Latar Belakang Historis

1. Peristiwa Politik Pasca Wafatnya Nabi:
   Setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW, terjadi perbedaan pendapat mengenai kepemimpinan umat Islam. Peristiwa ini memicu perpecahan dan perdebatan yang cukup panjang.
2. Pengaruh Filsafat Yunani:
   Kontak dengan peradaban Yunani yang kaya akan filsafat dan pemikiran rasional membawa pengaruh signifikan terhadap pemikiran umat Islam. Para pemikir Muslim mencoba menyinergikan ajaran Islam dengan filsafat Yunani.
3. Munculnya Pertanyaan-Pertanyaan Baru:
   Seiring dengan perkembangan zaman, muncul berbagai pertanyaan baru tentang keagamaan yang tidak secara eksplisit dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadis.
4. Upaya Mempertahankan Akidah:
   Adanya serangan terhadap akidah Islam dari berbagai aliran pemikiran non-Islam mendorong para ulama untuk mengembangkan ilmu kalam sebagai alat untuk mempertahankan kebenaran ajaran Islam.

Jodohkan setiap latar belakang di kolom A dengan penjelasan yang paling tepat di kolom B.

	Premis		Respon
1.	Peristiwa politik pasca wafatnya Nabi Muhammad SAW	A	Munculnya berbagai aliran yang mencoba memberikan penjelasan rasional terhadap masalah-masalah keagamaan.
2..	Perdebatan mengenai sifat-sifat Allah SWT	B	Perselisihan mengenai siapa yang berhak menjadi khalifah setelah wafatnya Nabi Muhammad SAW
3.	Perbedaan pendapat mengenai penafsiran Al-Qur'an	C	Munculnya berbagai pertanyaan tentang hal-hal yang tidak secara eksplisit dijelaskan dalam Al-Qur'an.
		D	Usaha untuk membedakan antara yang hak dan yang batil dalam masalah aqidah.
		E	Upaya untuk menyelaraskan ajaran Islam dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada masa itu.

LIVEWORKSHEETS